

PENERAPAN ELEMEN ARSITEKTUR INTERAKTIF PADA LEARNING CENTER DI BREBES

Andre
Yasin Octavian^[1]
Wiliarto
Wirasmoyo^[2]

UNIVERSITAS
TEKNOLOGI
YOGYAKARTA

^[1]andreoctavian20@gmail.com

^[2]wiliarto_w@uty.ac.id

Abstrak

Membaca adalah salah satu kegiatan yang penting dalam mendapatkan informasi dan merupakan salah satu elemen pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, oleh karena itu budaya membaca jadi sangat penting perannya dalam lingkungan masyarakat, mengingat pentingnya minat baca, salah satu Kabupaten di Jawa Tengah, yaitu Kabupaten Brebes menyatakan bahwa ingin membangun fasilitas belajar khususnya untuk membaca, namun sayangnya di Indonesia minat membaca masih sangat rendah, ini dibuktikan dari beberapa penelitian dan juga laporan dari pemerintah Kabupaten Brebes sendiri, maka dari itu dibutuhkan suatu fasilitas berupa Learning Center, fasilitas ini merupakan gabungan dari beberapa fasilitas seperti Perpustakaan, layanan Audio visual, aktivitas belajar non tradisional (termasuk tutoring) dan layanan pengembangan instruksional. Pendekatan Arsitektur Interaktif menghasilkan rancangan yang mengedepankan interaksi antara manusia (indra & gerakan) dengan desain. seperti penerapan bentuk bangunan yang tinggi, warna yang mencolok dan menyenangkan, fasad kinetik yang dapat berubah warna sesuai sudut pandang pengguna, landscape yang dapat menuntun pengguna ke dalam bangunan dengan memanfaatkan waterscape dan juga hardscape, juga penerapan sensor gerak dan layar sentuh pada instalasi interaktif pada interior bangunan. dengan penerapan Pendekatan Arsitektur Interaktif ini, diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat dalam belajar, khususnya dalam hal membaca.

Kata kunci: Membaca, Brebes, Learning Center, Arsitektur Interaktif

Abstract

Reading is one of the important activities in obtaining information, and also one of the elements of education to improve the quality of human resources; therefore, the culture of reading has a very important role in the community, given the importance of reading interest. Brebes Regency in Central Java stated that they wanted to build a learning facility, especially for reading. However, the reading interest in Indonesia is still very low, unfortunately, and proven by several studies also reports from the government of Brebes Regency. Therefore, it needs a facility in the form of a Learning Center which combines several facilities such as a library, audio visual services, non-traditional learning activities (including tutoring), and instructional development services. The Interactive Architecture approach produces designs that prioritize the interaction between humans (senses & movement) and the design, such as the application of the high building shape, the bright and fun colors, the kinetic façade that can change colors based on users' point of view, the landscape that can guide users into the building by utilizing waterscape and hardscape, as well as the application of motion sensors and touch screens in interactive installations on the interior of the building. This Interactive Architecture Approach implementation is hoped to be able to increase the people's learning interest, especially in terms of reading.

Keywords: Reading, Brebes, Learning Center, Interactive Architecture

Daftar Pustaka

- Cravalho, N.D.J. (2015). Revitalization of “Dead space” through the use of Interactive. University of Hawai’i: Honolulu
- Cynthia, Yuwono, dan Dewi, J. (2019). Arsitektur interaktif sebagai katalis interaksi sosial pada ruang mati kota. UKDW: Yogyakarta
- Ellard, C. 2015. Places of the Heart: The Psychogeography of Everyday Life. Bellevue Literary Press: New York
- Sihesa, Y.D. 2018. Learning Center Berbasis Teori Kecerdasan Majemuk Dengan
- Bappeda.brebeskab.go.id. 2020. RKPD Kabupaten Brebes. Retrieved from https://bappeda.brebeskab.go.id/blog_external/dokumen/RKPD%20KAB.%20BREBES%20TAHUN%202020.pdf
- Bappeda.brebeskab.go.id. 2017. RPJMD Kabupaten Brebes. Retrieved from https://bappeda.brebeskab.go.id/blog_external/dokumen/RPJMD%20Kab.Brebes%202017-2022.pdf
- Bps.go.id. 2020. Statistik Indonesia 2020 Retrieved from <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- Brebeskab.bps.go.id. 2019. BPS Kabupaten Brebes. Retrieved from <https://brebeskab.bps.go.id/publication/2019/08/16/eb73c73f3fff36fd60493a19/kabupaten-brebes-dalam-angka-2019>
- Ccsu.edu. 2016. Word’s Most Literate Nation Ranked. Retrieved from <https://www.ccsu.edu/wmln/rank.html>
- Npd.kemdikbud.go.id. 2019. Data Pendidikan daerah Kabupaten Brebes. <https://npd.kemdikbud.go.id>
- Peraturan.bpk.go.id. 2020. Perpres Nomor 63. 2020. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/136563/perpres-no-63-tahun-2020>
- Republika.co.id. 2016. Di Indonesia, Hanya 1 dari 1.000 Orang yang Serius Membaca Buku. Retrieved from <https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/16/04/29/o6dpyg335-di-indonesia-hanya-1-dari-1000-orang-yang-serius-membaca-buku>
- Setyowati, M. D. (2017). Pemanfaatan Pedestrian Ways di Koridor Komersial di Koridor Jalan Pemuda Kota Magelang. RUAS, 15(1), 13-22. doi:<http://dx.doi.org/10.21776/ub.ruas.2017.015.01.2>
- Si.disperakim.jatengprov.go.id Kondisi Geografis Kabupaten Brebes. Retrieved from http://si.disperakim.jatengprov.go.id/umum/detail_kondisi_geo/6
- Yudhanta, W. C. (2018). Pengaruh Konfigurasi dan Visibilitas Ruang pada Aksesibilitas Studi Kasus pada Kawasan XT Square Yogyakart. KOMPOSISI, 12(1), 67-76. doi:<https://doi.org/10.24002/jars.v12i1.1647>